

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Kecemasan Pasien Pre General Anestesi Di RSUD Cibabat

Oleh:
Chita Melinda Putri
191FI03040

Kecemasan diartikan sebagai keadaan emosi yang tersebar secara sementara disebabkan oleh situasi yang berpotensi membahayakan. Meningkatnya frekuensi nadi dan tekanan darah, pernapasan, gelisah, sulit tidur dan sering berkemih merupakan tanda perubahan dari seseorang yang mengalami kecemasan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu penata anestesi mengatakan bahwa sebagian besar pasien yang akan dilakukan pembedahan mengalami kecemasan. Terapi musik klasik Mozart merupakan salah satu terapi non-farmakologi yang dapat mengurangi cemas yang dirasakan pasien, karena mengandung hormon endorfin yang dikenal sebagai hormon “kebahagiaan”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi musik klasik Mozart terhadap kecemasan pasien pre general anestesi di RSUD Cibabat. Jenis penelitian ini yaitu *quasy eksperimen* dengan desain penelitian *One group pre test-post test design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 42 responden menggunakan teknik *accidental sampling* dengan alat ukur yang digunakan yaitu lembar observasi HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) menggunakan Uji T Dependent/ Uji *Paired t Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan pasien pre general anestesi sebelum diberikan terapi musik yaitu 27 (64,3%) yang mengalami cemas sedang, 14 (33,3%) cemas ringan dan 1 (2,4%) tidak mengalami cemas. Dan rata-rata tingkat kecemasan pasien pre general anestesi sesudah diberikan terapi musik yaitu 29 (69%) cemas ringan dan 13 (31%) tidak mengalami cemas. Berdasarkan hasil data Uji T Dependent/ Uji *Paired t Test* di dapatkan hasil bahwa P Value = 0.000 jika dimaknakan dengan nilai $\alpha = 0,05$ maka P Value < 0,05, artinya H1 diterima yaitu terdapat pengaruh pemberian terapi musik klasik Mozart terhadap kecemasan pasien Pre General Anestesi di RSUD Cibabat. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut, diharapkan agar terapi musik klasik Mozart dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan sebelum dilakukannya tindakan pembedahan.

Kata Kunci : Kecemasan¹, General anestesi², Terapi musik³, HARS⁴

ABSTRACT

The Effect of Giving Mozart Classical Music Therapy on Anxiety in Pre General Anesthesia Patients at Cibabat Hospital

By:
Chita Melinda Putri
191FI03040

Anxiety is defined as a temporary scattered emotional state caused by a potentially dangerous situation. Increased pulse and blood pressure, breathing, restlessness, difficulty sleeping and frequent urination are signs of change from someone who is experiencing anxiety. Based on the results of an interview conducted with an anesthetist, he said that most of the patients who were going to have surgery experienced anxiety. Mozart's classical music therapy is a non-pharmacological therapy that can reduce patient's anxiety, because it contains endorphins known as the "happiness" hormone. The purpose of this study was to determine the effect of giving Mozart classical music therapy to the anxiety of pre-general anesthesia patients at Cibabat Hospital. This type of research is a quasy experiment with a one group pre test-post test design research design. The sample in this study amounted to 42 respondents using the accidental sampling technique with the measuring instrument used, namely the HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) observation sheet using the Dependent T Test / Paired t Test. The results showed that the average anxiety level of pre-general anesthesia patients before being given music therapy was 27 (64.3%) who experienced moderate anxiety, 14 (33.3%) mild anxiety and 1 (2.4%) experienced no anxiety. And the average anxiety level of pre-general anesthesia patients after being given music therapy was 29 (69%) mildly anxious and 13 (31%) experienced no anxiety. Based on the results of the Dependent T Test data / Paired t Test, the result is that P Value = 0,000 if interpreted with a value of $\alpha = 0.05$, then P Value < 0.05, meaning that H1 is accepted, namely that there is an effect of giving Mozart classical music therapy on patient anxiety Pre General Anesthesia at Cibabat Hospital. Based on the results of this study, it is hoped that Mozart's classical music therapy can be used as an intervention that can be done to overcome anxiety before surgery.

Keywords: Anxiety¹, General Anesthesia², Music Therapy³, HARS⁴